

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Posisi Laporan : 30 September 2026



No.	Deskripsi	Sep-26	Jun-26	Mar-26	Dec-25	Sep-25
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	29,869,148	29,787,140	30,369,593	30,882,115	30,111,954
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	29,869,148	29,787,140	30,369,593	30,882,115	30,111,954
2a	Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	31,424,953	31,288,632	31,785,429	32,265,226	31,472,098
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	131,021,699	128,652,595	120,649,121	118,139,502	116,274,865
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio KPMM berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	22.80%	23.15%	25.17%	26.14%	25.90%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	22.80%	23.15%	25.17%	26.14%	25.90%
6a	Rasio Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio Total Modal (%)	23.98%	24.32%	26.35%	27.31%	27.07%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMM (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk peresentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	13.99%	14.33%	16.35%	17.32%	17.08%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	232,471,380	227,878,170	205,411,352	206,323,037	208,874,271
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.85%	13.07%	14.78%	14.97%	14.42%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.85%	13.07%	14.78%	14.97%	14.42%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.33%	14.11%	15.27%	15.58%	14.60%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.33%	14.11%	15.27%	15.58%	14.60%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	41,142,208	38,721,714	40,642,332	44,892,263	41,421,388
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	23,578,586	27,684,780	26,968,212	25,477,297	25,422,063
17	LCR (%)	174.49%	139.87%	150.70%	176.20%	162.93%

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	121.955.119	123.135.114	117.402.563	118.255.758	123.722.426
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	102.261.131	103.627.324	97.357.778	98.598.891	99.735.757
20	NSFR (%)	119.26%	118.82%	120.59%	119.94%	124.05%

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 September 2026 adalah sebesar 12.85%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 18.086.597. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 126.397.973 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 26.065.456

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2026 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 174.49%. LCR konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 34.62% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal II 2026 yang sebesar 139.87%. Peningkatan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih sebesar IDR4.11 Triliun yang disebabkan oleh penurunan arus kas keluar dari penurunan arus kas keluar simpanan non-operasional yang berasal dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Selain itu rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) juga mengalami kenaikan sebesar IDR2.42 Triliun yang sebagian besar berasal dari penempatan pada Bank Indonesia.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. memiliki sejumlah entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha di berbagai sektor jasa keuangan. PT WOM Finance Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance berfokus pada kegiatan pembiayaan otomotif. Sementara itu, PT Maybank Sekuritas Indonesia menjalankan usaha di bidang perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek, sedangkan PT Maybank Asset Management bergerak dalam bidang pengelolaan investasi. Selain itu, PT Asuransi Etiqa International Indonesia beroperasi di sektor jasa asuransi jiwa dan umum.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan yaitu PT WOM Finance Tbk, PT Maybank Indonesia Finance, PT Maybank Sekuritas Indonesia, dan PT Maybank Asset Management posisi bulan September 2026 adalah sebesar 119.26% (lebih tinggi 8.44% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR121.96 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR102.26 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR11.72 Triliun yang berasal dari modal, surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR2.79 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR9 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR61.39 Triliun.

IKHTISAR ATAS ATMR

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Posisi Laporan : 09/2026

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	ATMR		Modal Minimum
		Posisi Triwulanan Pelaporan (T) Sep 26	Posisi Triwulanan Sebelumnya (T-1) Juni 26	
		a	b	c = a * modal minimum sesuai profil risiko
1	Risiko Kredit (tidak termasuk Counterparty Credit Risk)	111,428,372	112,034,168	11,131,694
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	115,036,167	112,071,825	11,492,113
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan foundation internal ratings-based (F- IRB)	N/A	N/A	N/A
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan supervisory slotting	N/A	N/A	N/A
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan advanced internal ratings-based (A-IRB)	N/A	N/A	N/A
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR))	3,607,795	37,658	360,419
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	3,393,873	4,063,251	339,048
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A
10	Credit Valuation Adjustment (CVA)	2,841,812	3,586,538	283,897
11	Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period	N/A	N/A	N/A
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan look-through	N/A	N/A	N/A
13	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan berbasis mandat	N/A	N/A	N/A
14	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan fall-back	N/A	N/A	N/A
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (settlement risk)	0	0	0
16	Eksposur sekuritisasi pada banking book	0	0	0
17	Pendekatan Rating Internal (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A
18	Pendekatan Rating Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	0	0	0

19	Pendekatan Standar	0	0	0
20	Risiko Pasar	1,444,819	1,295,332	144,337
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	1,444,819	1,295,332	144,337
21a	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan	0	0	0
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMA)	N/A	N/A	N/A
23	Capital Charge dalam hal adanya reklasifikasi antara trading book dengan banking book	0	0	0
24	Risiko Operasional	11,698,901	11,698,901	1,168,720
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	N/A	N/A	N/A
26	Penerapan output floor	N/A	N/A	N/A
27	Floor adjustment (before application of transitional cap)	N/A	N/A	N/A
28	Floor adjustment (after application of transitional cap)	N/A	N/A	N/A
29	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	131,021,699	128,652,595	13,089,068
Analisa Kualitatif				
<p>Risiko Kredit : Terjadi peningkatan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>counterparty credit risk</i>) pada September 2026 yang disebabkan oleh peningkatan Transaksi Reverse Repo pada anak perusahaan yang baru dikonsolidasikan.</p> <p>Risiko Pasar : Terjadi kenaikan pada Risiko Pasar terutama berasal dari adanya penambahan eksposur anak perusahaan yang baru dikonsolidasikan. Untuk CVA, terjadi penurunan, terutama berasal dari transaksi derivatif suku bunga dan berubahnya faktor risiko nilai tukar USD terhadap IDR.</p>				



LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Posisi Laporan : 09/2026

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Individual	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	200,810,848	222,459,455
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	3,778,350	3,784,510
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	(230)	(230)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	10,649,500	10,649,500
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(4,925,098)	(4,421,855)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	210,313,370	232,471,380
Analisa Kualitatif			
Individual	Terdapat penurunan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar 890.251		
Konsolidasi	Terdapat kenaikan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar 5.367.852		

**LAPORAN PERHITUNGAN
RASIO PENGUNGKIT**



Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Posisi Laporan : 09/2026

(Dalam juta rupiah)

Keterangan		Individual		Konsolidasi	
		September 2026 Unaudited	Juni 2026 Unaudited	September 2026 Unaudited	Juni 2026 Unaudited
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	174,861,065	178,148,920	192,936,529	193,539,424
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	(946,660)	(2,346,214)	(946,660)	(2,346,214)
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,907,683)	(2,903,927)	(3,381,912)	(3,283,617)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(2,017,415)	(1,412,466)	(1,039,943)	(927,015)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	168,989,307	171,486,313	187,568,014	186,982,578
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	4,457,398	6,929,821	4,449,614	6,929,821
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	4,586,043	4,977,995	4,594,212	4,977,995
10	(Pengecualian leg central counterparty (CCP) atas transaksi untuk kepentingan nasabah)	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	9,043,441	11,907,816	9,043,826	11,907,816
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	21,631,122	17,496,907	25,210,040	17,496,907
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum.	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	21,631,122	17,496,907	25,210,040	17,496,907
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	48,307,467	55,542,891	48,307,467	55,542,891
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(37,541,207)	(43,932,796)	(37,541,207)	(43,932,796)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(116,760)	(119,226)	(116,760)	(119,226)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	10,649,500	11,490,869	10,649,500	11,490,869
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti	23,253,307	23,874,937	29,869,148	29,787,140
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	210,313,370	212,381,905	232,471,380	227,878,170
Rasio Pengungkit (Leverage)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.06%	11.24%	12.85%	13.07%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.06%	11.24%	12.85%	13.07%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1,105,247	674,698	1,105,247	674,698
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	21.631,122	17,496,907	25,210,040	17,496,907
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	189,787,495	195,559,696	208,366,587	211,055,961
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	189,787,495	195,559,696	208,366,587	211,055,961
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.25%	12.21%	14.33%	14.11%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.25%	12.21%	14.33%	14.11%
Analisis Kualitatif					
Individual	Pemenuhan Leverage Ratio per 30 September 2026 adalah sebesar 11.06%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 13.020.946. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 111.281.643 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 26.143.601				
Konsolidasi	Pemenuhan Leverage Ratio per 30 September 2026 adalah sebesar 12.85%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 18.086.597. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 126.397.973 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 26.065.456				

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Posisi Laporan September 2026

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		57 hari		64 hari		57 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		41,137,038		38,716,311		41,142,208		38,721,714
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	30,247,948	2,703,133	30,991,465	2,774,144	30,247,948	2,703,133	30,991,465	2,774,144
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6,433,234	321,662	6,500,056	325,003	6,433,234	321,662	6,500,056	325,003
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	23,814,714	2,381,471	24,491,409	2,449,141	23,814,714	2,381,471	24,491,409	2,449,141
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	61,820,166	24,690,164	63,204,926	27,664,130	61,617,892	24,487,860	63,164,434	27,623,637
	a. Simpanan operasional	34,243,038	8,346,941	33,023,150	8,056,743	34,243,038	8,346,941	33,023,150	8,056,743
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	27,567,551	16,333,616	30,178,740	19,604,351	27,318,653	16,084,717	29,870,892	19,296,503
	c. Surat berharga berupa surat hutang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	9,607	9,607	3,035	3,035	56,202	56,202	270,391	270,391
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	104,957,435	48,129,885	94,273,118	39,309,938	109,533,478	48,355,774	98,379,587	39,512,435
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	47,286,782	47,286,782	37,837,508	37,837,508	47,286,782	47,286,782	37,837,508	37,837,508
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	5,677,236	560,612	6,859,823	1,288,698	5,677,236	560,612	6,859,823	1,288,698
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,345	8.90	1,870	10.32	61,181	9	60,051	10
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	51,985,690	276,100	49,572,184	181,989	56,501,897	501,989	53,620,471	384,486
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	6,382	6,382	1,733	1,733	6,382	6,382	1,733	1,733
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		75,523,182		69,748,211		75,546,767		69,910,216
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan (Secured lending)	1,641,265	-	524,684	22,106	1,641,265	-	524,684	22,106
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	12,677,566	4,239,841	8,640,884	3,816,393	13,849,375	4,740,471	9,541,861	4,309,105
10	Arus kas masuk lainnya	47,241,053	47,227,710	27,567,330	37,894,225	47,241,053	47,227,710	27,567,330	37,894,225
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	61,559,885	51,467,551	36,732,897	41,732,725	62,731,693	51,968,181	37,633,875	42,225,436
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		41,137,038		38,716,311		41,142,208.479		38,721,714
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		24,055,630		28,015,487		23,578,585.741		27,684,780
14	LCR(%)		171.01%		138.20%		174.49%		139.87%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bulan Laporan : September 2026

Analisis
<p>Pemenuhan <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2026 adalah sebesar 171.01% (individual), masih diatas ketentuan yang ditetapkan regulator. Rata-rata LCR mengalami peningkatan sebesar 32.81%, dibanding periode kuartal II 2026 yang sebesar 138.20% terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih sebesar IDR3.96 Triliun yang disebabkan oleh penurunan arus kas keluar simpanan non-operasional yang berasal dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Selain itu rata-rata <i>High Quality Liquid Assets</i> (HQLA) juga mengalami kenaikan sebesar IDR2.42 Triliun yang sebagian besar berasal dari penempatan pada Bank Indonesia.</p> <p>Pada Kuartal III 2026, komposisi HQLA terdiri dari 88.19% aset level 1, 1.00% aset level 2A, dan sisanya terdiri dari aset level 2B. Untuk komposisi HQLA level 1, sebesar 32.92% berasal dari instrumen giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia, 73.53% komposisi berasal dari pembelian surat berharga pemerintah atau Bank Indonesia, sedangkan sisanya dalam bentuk kas.</p> <p>Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank saat ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah-nasabah ritel/pendanaan yang digunakan untuk aktivitas operasional nasabah, dan juga telah dan akan melakukan pendanaan yang bersumber dari penerbitan surat berharga maupun pinjaman, baik berjangka waktu menengah maupun panjang, sesuai kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan Bank secara keseluruhan.</p> <p>Pengelolaan Likuiditas Bank:</p> <p>Risiko likuiditas dikelola secara aktif oleh beberapa unit kerja. Pengelolaan likuiditas Bank secara strategis dilakukan secara terpusat oleh unit kerja <i>Corporate Treasury</i> (CT) dan didukung secara operasional oleh unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis <i>Global Market</i> (GM) Rates yang melakukan pengelolaan likuiditas secara harian, unit kerja perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan / ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional Bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses peninjauan ulang (<i>review</i>) dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.</p> <p>Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses manajemen risiko likuiditas, adalah unit kerja <i>Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management</i> (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari <i>Assets and Liabilities Committee</i> (ALCO).</p> <p>Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan <i>stress testing</i>, beserta limit-limitnya. Jenis jenis rasio yang ditetapkan antara lain: <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), <i>Operating Cash Flow</i> (OCF), <i>Interbank Taking</i>, <i>FX Swap Funding</i>, <i>Secondary Reserve</i>, dan 50 Deposan Terbesar, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan <i>risk appetite</i> yang telah ditetapkan.</p> <p>Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala <i>Recovery Plan</i> (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (<i>Liquidity Contingency Plan</i> - LCP) serta membuat <i>liquidity stress testing</i>, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (<i>Early Warning Indicator</i> - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.</p> <p>Selain itu beberapa langkah strategis yang dapat diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.</p>
Analisis Secara Konsolidasi
<p>PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2026 secara konsolidasi, pemenuhan <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) adalah sebesar 174.49%. LCR konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 34.62% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal II 2026 yang sebesar 139.87%. Peningkatan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih sebesar IDR4.11 Triliun yang disebabkan oleh penurunan arus kas keluar dari penurunan arus kas keluar simpanan non-operasional yang berasal dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Selain itu rata-rata <i>High Quality Liquid Assets</i> (HQLA) juga mengalami kenaikan sebesar IDR2.42 Triliun yang sebagian besar berasal dari penempatan pada Bank Indonesia.</p>

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Juni 2026					September 2026					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ^a	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ^a	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun		
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding – ASF)												
1	Modal :	32,216,106	–	–	100,000	32,216,106	32,464,896	–	–	100,000	32,564,896	
2	Modal sesuai POJK KPMM	32,216,106	–	–	100,000	32,216,106	32,464,896	–	–	100,000	32,564,896	1.1
3	Instrumen modal lainnya	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	30,721,281	13,524,568	1,176,831	442,089	41,689,578	32,893,936	13,526,812	1,232,560	440,632	43,706,789	2.1
5	Simpanan dan pendanaan stabil	7,067,630	202,538	71,370	67,244	7,041,704	7,219,851	280,252	63,495	63,622	7,249,041	2.2
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,653,651	13,322,030	1,105,462	374,846	34,647,875	25,674,085	13,246,560	1,169,065	377,010	36,457,748	2.3
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	39,423,735	42,654,250	5,011,075	7,392,769	43,612,382	38,073,704	41,247,506	6,631,530	6,048,634	41,874,812	3.1
8	Simpanan operasional	35,740,362	–	–	–	17,870,181	34,099,878	–	–	–	17,049,939	3.2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,683,374	42,654,250	5,011,075	7,392,769	25,742,201	3,973,826	41,247,506	6,631,530	6,048,634	24,824,873	3.3
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	4.1
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	4.2
12	NSFR liabilitas derivatif	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	5.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6,766,217	20,020,800	1,270,000	4,904,623	5,617,048	8,601,328	24,614,912	2,398,043	2,506,900	3,808,622	5.2 a.d. 5.5
14	Total ASF	–	–	–	–	123,135,114	–	–	–	–	121,955,119	7

Komponen RSF	Juni 2026					September 2026					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ^a	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ^a	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding - RSF)											
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,859,540					2,128,240	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4,538,805	-	-	-	2,269,402	1,662,073	-	-	-	831,037	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	101,279	57,591,197	22,099,668	61,889,491	84,789,027	123,813	64,453,708	14,155,172	61,387,340	85,734,911	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1		1,641,722	-	-	164,172		1,822,239	-	-	182,224	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	101,279	4,250,384	645,944	4,549,298	5,525,020	123,813	4,890,313	413,357	4,590,700	5,549,498	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		48,474,884	19,399,459	36,375,036	60,314,860	-	54,377,620	11,439,777	37,204,675	62,156,407	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	2,178,208	570,732	2,420,589	2,947,853	-	2,158,199	577,461	2,114,300	2,742,125	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	550,199	552,914	7,620,922	7,029,340	-	526,184	521,486	7,090,363	6,550,644	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	490,801	492,249	5,952,632	4,360,736	-	512,159	508,534	6,081,567	4,463,366	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	4,998	438,370	4,971,014	4,447,046	-	166,992	694,557	4,305,734	4,090,648	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	10,066,906	5,265,382	35,776	172,795	13,939,228	10,230,200	7,797,776	30,431	191,040	12,820,476	5
27 komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	49,139	41,768	-	-	-	41,669	35,419	6.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	2,653,255	2,653,255	-	-	-	-	1,231,000	1,231,000	6.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	10,066,906	2,562,988	35,776	172,795	11,244,204	10,230,200	6,525,107	30,431	191,040	11,554,057	6.5 a.d. 6.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	61,894,526	770,127	-	-	-	54,763,048	746,468	12
33 Total RSF	-	-	-	-	103,627,324	-	-	-	-	102,261,131	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	118.82%	-	-	-	-	119.26%	14

* Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)
Posisi Laporan : September 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Juni 2026					Total Nilai Tertimbang	September 2026				No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹		< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun		≥ 1 tahun	
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding – ASF)											
1 Modal :	26,526,195	–	–	100,000	26,526,195	26,597,864	–	–	100,000	26,697,864	
2 Modal sesuai POJK KPMM	26,526,195	–	–	100,000	26,526,195	26,597,864	–	–	100,000	26,697,864	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	30,721,281	13,524,568	1,176,831	442,089	41,689,578	32,893,936	13,526,812	1,232,560	440,632	43,706,789	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	7,067,630	202,538	71,370	67,244	7,041,704	7,219,851	280,252	63,495	63,622	7,249,041	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,653,651	13,322,030	1,105,462	374,846	34,647,875	25,674,085	13,246,560	1,169,065	377,010	36,457,748	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	40,923,793	41,890,253	4,848,575	3,605,778	39,744,141	38,766,709	39,365,792	6,114,168	3,028,185	38,595,682	4
8 Simpanan operasional	35,740,362	–	–	–	17,870,181	34,099,878	–	–	–	17,048,939	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,183,432	41,890,253	4,848,575	3,605,778	21,873,960	4,666,830	39,365,792	6,114,168	3,028,185	21,545,742	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	6
12 NSFR liabilitas derivatif	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,372,881	19,325,800	–	1,880,508	1,957,933	6,387,270	21,748,662	1,495,598	385,890	1,236,390	6.2 a.d. 6.5
14 Total ASF	–	–	–	–	110,017,847	–	–	–	–	110,236,724	7

Komponen RSF		Juni 2026				Total Nilai Tertimbang	September 2026				No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			Total Nilai Tertimbang		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			Total Nilai Tertimbang		
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun			≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan			≥ 6 bulan - < 1 tahun
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding - RSF)												
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,859,540					2,128,240	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4,356,640	-	-	-	2,178,320	2,257,905	-	-	-	1,128,953	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	101,751	53,346,481	18,649,044	55,180,264	75,268,486	100,821	59,361,155	10,688,305	54,687,178	75,819,335	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,641,722	-	-	164,172	-	1,822,239	-	-	182,224	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	101,751	4,250,684	646,249	4,749,334	5,725,324	100,821	4,796,752	413,558	4,790,521	5,731,936	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	44,229,868	15,948,531	29,301,258	50,454,177	-	49,378,630	7,972,710	30,139,518	51,917,994	3.1.4 3.1.5
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,178,208	570,732	2,420,589	2,947,853	-	2,158,199	577,461	2,114,300	2,742,125	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	550,199	552,914	7,620,922	7,029,340	-	526,184	521,486	7,090,363	6,550,644	3.1.2.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	490,801	492,249	5,952,632	4,360,736	-	512,159	508,534	6,081,567	4,463,366	3.1.2.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	4,998	438,370	5,135,529	4,586,884	-	166,992	694,557	4,470,909	4,231,047	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	15,321,598	5,719,347	9,449	115,747	19,564,510	16,428,951	5,263,902	10,165	142,825	19,903,063	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				49,139	41,768				41,669	35,419	6.2
29	NSFR aset derivatif				2,653,255	2,653,255				1,231,000	1,231,000	6.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				-	-				-	-	6.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	15,321,598	3,016,953	9,449	115,747	16,869,487	16,428,951	3,991,234	10,165	142,825	18,636,645	6.5 a.d. 6.12
32	Rekening Administratif				57,524,971	551,649				49,699,672	493,299	12
33	Total RSF					99,422,505					99,472,889	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					110.66%					110.82%	14

*Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:
Instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

ANALISA SECARA INDIVIDU
<p>NSFR secara individu posisi bulan September 2026 adalah sebesar 110.82%, dimana <i>Available Stable Funding</i> (ASF) sebesar IDR110.24 Triliun dan <i>Required Stable Funding</i> (RSF) sebesar IDR99.47 Triliun.</p> <p>Posisi NSFR naik sebesar 0.16% dibandingkan posisi bulan Juni 2026 terutama disebabkan oleh kenaikan ASF (setelah pembobotan) sebesar IDR218.88 Miliar yang sebagian besar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil . Disisi lain, ASF (setelah pembobotan) juga mengalami kenaikan sebesar IDR50.38 Miliar yang sebagian besar berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>).</p> <p>Komposisi ASF sebagian besar berasal dari simpanan dari nasabah retail dan pendanaan dari nasabah korporasi yang secara total (setelah pembobotan) mencapai IDR82.30 Triliun atau 74.66% dari total ASF, sedangkan sisanya berasal dari modal dan surat berharga yang diterbitkan. Adapun pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR3.85 Triliun.</p> <p>Untuk RSF, komposisinya sebagian besar didominasi oleh pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) yang mencapai IDR75.82 Triliun (setelah pembobotan) atau 76.22% dari total RSF. Jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR54.69 Triliun.</p>
ANALISA SECARA KONSOLIDASI
<p>PT Bank Maybank Indonesia Tbk. memiliki sejumlah entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha di berbagai sektor jasa keuangan. PT WOM Finance Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance berfokus pada kegiatan pembiayaan otomotif. Sementara itu, PT Maybank Sekuritas Indonesia menjalankan usaha di bidang perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek, sedangkan PT Maybank Asset Management bergerak dalam bidang pengelolaan investasi. Selain itu, PT Asuransi Etiqa International Indonesia beroperasi di sektor jasa asuransi jiwa dan umum.</p> <p>NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan yaitu PT WOM Finance Tbk, PT Maybank Indonesia Finance, PT Maybank Sekuritas Indonesia, dan PT Maybank Asset Management posisi bulan September 2026 adalah sebesar 119.26% (lebih tinggi 8.44% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR121.96 Triliun dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR102.26 Triliun.</p> <p>Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR11.72 Triliun yang berasal dari modal, surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR2.79 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.</p> <p>Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR9 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR61.39 Triliun.</p>